

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Paradigma Penelitian

Paradigma adalah pola atau model tentang bagaimana sesuatu distruktur (bagian dan hubungannya) atau bagaimana bagian-bagian yang berfungsi (prilaku yang di dalamnya ada konteks khusus atau dimensi waktu). Paradigma dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variable yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotensi, jenis dan jumlah hipotensi, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2019: 42).

Paradigma penelitian ini merupakan paradigma konstruktivisme yaitu paradigma dimana kebenaran suatu realitas sosial yang dilihat sebagai hasil konstruksi sosial, dan kebenaran merupakan suatu realitas sosial yang bersifat relatif. Paradigma konstruktivisme ini berada di dalam perspektif interpretivisme (penafsiran) yang terbagi menjadi tiga jenis, yaitu interaksi simbolik, fenomenologi dan hermeneurik. Paradigma konstruktivisme didalam ilmu sosial yang merupakan kritik terhadap suatu paradigma positivis. Objek suatu penelitian dan yang terakhir penelitian juga akan memasukan suatu nilai-nilai kedalam penelitian dan juga pendapatnya, dengan ini penelitian konstruktivisme yang bersifat subjektif.

1.2 Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang melandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana penelitian ini adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada generalisasi (Sugiyono, 2019: 9).

Metode penelitian kualitatif adalah pemilihan partisipan (informan) atau dokumen/visual dengan maksud tujuan tertentu yang paling membantu dipenelitian dalam memahami suatu masalah dan pertanyaan peneliti (Novitasari & Virgiana, 2022). Metode tersebut dipakai untuk menginterpretasikan makna komunikasi yang terkandung dalam adat pernikahan Tradisi *Nampan Dua Belas* di Desa Lunggaian Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Data yang akan diperoleh dari penelitian ini tidak memakai suatu prosedur statistik dan datanya tidak berwujud angka melainkan menunjukkan suatu kualitas dari penelitian yang tadinya biasanya tidak bisa dihitung atau diukur secara langsung. Penelitian ini merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap suatu bagian-bagian dan fenomena serta hubungannya melalui pertanyaan kepada informasi kemudian dianalisis, menyusun, dan mendeskripsikan suatu objek yang diteliti agar menjadi lebih jelas.

1.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mengharuskan para peneliti menganalisis topik kajiannya melalui alat bantu pemahaman seperti cerita, mitos, dan tema. Alat-alat ini membantu para penelitian untuk memahami bagaimana orang memaknai pengalamannya, karena metode kualitatif tidak tergantung pada analisis statistik untuk mendukung sebuah interpretasi tetapi lebih mengarahkan para peneliti untuk membuat sebuah pernyataan retorik atau argument yang masuk akal mengenai temuannya (West & Turner, 2008: 77).

Penelitian akan mengamati atau menanyakan pertanyaan kepada informan, mengumpulkan data, untuk dianalisis dan akan di susun untuk di deskripsikan agar untuk mengetahui suatu makna adat *Nampan Dua Belas* prosesi Dalam Adat Pernikahan Suku Ogan Studi Kasus di Desa Lunggaian Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.4 Objek Penelitian

penelitian kualitatif menjadi suatu instrument atau alat penelitian adalah penelitian itu sendiri yang meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasa wawasan terhadap bidang yang diteliti. Kesiapan memasuki objek penelitian (Sugiyono, 2018: 101).

Objek dalam penelitian ini adalah analisis makna simbolik-simbolik pada tradisi Seseherahan di desa lunggaian. Peneliti akan dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang sesuai dengan objek yang akan diteliti. Pada penelitian ini diteliti bagaimana makna simbolik yang terdapat didalam Tradisi Nampan Dua

Belas serta bagaimana komunikasi verbal dan nonverbal yang terdapat dalam proses Tradisi Nampan Dua Belas Dalam Adat Pernikahan Suku Ogan Desa Lunggaian Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Oku.

1.5 Teknik Penentuan Informan

Dalam penentuan informan peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019: 85). Informan ditentukan sesuai kriteria dan dianggap paling faham agar memudahkan peneliti dalam mendapatkan data yang nyata. Adapun karakteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu :

1. Informan yang berasal dari keturunan suku Ogan yang berasal dari Desa Lunggaian
2. Informan yang memahami atau mengetahui setiap prosesi tradisi yang akan diteliti
3. Informan yang melakukan tradisi ini
4. Informan yang mempunyai cukup banyak informasi, mempunyai waktu luang untuk di wawancara.

Adapun daftar narasumber yang akan di wawancara dalam penelitian yaitu :

Tabel 3.1. Key Informan

No	Informan Penelitian	Keterangan
1.	Madran	Tokoh adat desa Lunggaian Kec.Lubuk Batang Kab.Ogan Komerling Ulu (Penduduk asli Desa Lunggaian).

2.	Busli	Tokoh adat desa Lunggaian Kec.Lubuk Batang Kab.Ogan Komering Ulu (Penduduk asli Desa Lunggaian).
3.	Hasan Basri	Penduduk asli yang ada di desa Lunggaian

Sumber: Informan masyarakat Desa Lunggaian (2022)

1.6 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder (Sugiyono, 2013: 81).

1.6.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2013: 82) Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer tersebut adalah data mengenai Tradisi Nampan Dua Belas dalam Adat Pernikahan Suku Ogan Studi Kasus di Desa Lunggaian Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Oku yang diharapkan dapat memberikan data dan informasi untuk mendeskripsikan fenomena penelitian mengenai Tradisi Nampan Dua Belas dalam Adat Pernikahan Suku Ogan di Desa Lunggaian Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Oku. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari observasi dan wawancara mendalam.

1.6.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada(Sugiyono, 2013: 85). Sumber data ini didapatkan melalui data tertulis seperti diperoleh dari dokumen, catatan-catatan tertulis, laporan-laporan tertulis dan keterangan-

keterangan informasi data tersebut berkenaan dengan Tradisi Nampan Dua Belas Dalam Adat Pernikahan Suku Ogan Sutdi Kasus di Desa Lunggaian Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Oku.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

1.7.1 Observasi

Menurut Kriyantono Rachmat (2008: 108) mengatakan bahwa observasi ini dilakukan dengan cara melihat langsung kelapangan bagaimana proses yang dilakukan oleh masyarakat dalam tradisi Nampan Dua Belas dalam adat pernikahan masyarakat suku ogan Desa Lunggaian Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komerling Ulu tersebut. Dalam penelitian ini, penelitian melakukan observasi non participant. Hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Wawancara langsung dilakukan dalam penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa pedoman wawancara yaitu instrument yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara langsung kepada informan. Penelitian melakukan wawancara dengan beberapa informan seperti, tokoh masyarakat atau tokoh adat yang berada di Desa Lunggaian Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komerling Ulu.

3.7.2 Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu. Dimana percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan suatu pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Lexy J. Moleong, 2005: 125).

Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana Tradisi Nampan Dua Belas Dalam Adat Pernikahan Suku Ogan di Desa Lunggaian Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Oku, serta bagaimana nilai suatu tradisi Nampan Dua Belas Pada Adat Suku Ogan Di Desa Lunggaian Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Oku.

3.7.3 Studi Pustaka

Studi pustaka dalam penelitian ini merupakan sumber data pendukung dalam penelitian kualitatif. Sumber data tertulis berupa sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip pribadi, maupun resmi (Lexy J. Moleong, 2005: 126).

1.7.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data yang mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen agenda dan sebagainya yang diperlukan untuk mengetahui tentang permasalahan yang peneliti bahasa. Berdasarkan pengertian tersebut, metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan cara memperoleh data dan informasi yang dapat berupa sejarah singkat, visi, misi, motto, struktur organisasi dan lain-lain yang berhubungan dengan objek penelitian (Sugiyono, 2009: 82).

1.8 Teknik Analisa Data

Analisis dalam penelitian kualitatif, yaitu dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu, analisis data ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh.

(Dalam Sugiono, 2020: 132-141) analisis data model miles dan huberman dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu :

1. Teknik pengumpulan data melalui wawancara terhadap informan yang compatible terhadap penelitian, kemudian melakukan observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.
2. Reduksi data, reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temannya. Mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian melalui penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan yang muncul dilapangan, adapun tahapan reduksi data itu : (1) membuat ringkasan, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus gugus, (5) membuat partipasi, (6) menulis memo.
3. Penyajian data, penyajian data berarti mendisplay/menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sebagainya. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Dengan ini dimaksud untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang di pahami.
4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi., kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah

dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan suatu temuan baru yang disajikan berupa deskripsi atau gambaran awal yang belum jelas menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal/interaktif dan hipotesis/teori.

1.9 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data (Triangulasi)

Kebahasaan data dalam penelitian kualitatif adalah salah satu bagian yang sangat penting untuk mengetahui derajat suatu kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang akan diperoleh akan lebih konsisten sehingga menjadi suatu data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan. Menurut didalam buku Lexy mengatakan bahwa Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Lexy J. Moleong, 2021: 330). Diluar data itu untuk keperluan sebagai perbandingan terhadap data itu. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiono, 2020: 125).

Peneliti menggunakan teknik penelitian triangulasi sumber data didalam penelitian ini. Teknik triangulasi sumber data merupakan suatu teknik yang menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya selain wawancara dan observasi, penelitian juga bisa menggunakan observasi, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

